

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang merupakan salah satu langkah strategis untuk memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja sekaligus memberikan pengalaman praktis terkait bidang studi yang ditekuni. Sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia, PT Semen Indonesia (*Plant Tuban*) menyediakan kesempatan magang bagi mahasiswa untuk berkontribusi dan belajar di berbagai unit kerja. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan yang dimiliki oleh negara (BUMN), menjadi salah satu produsen semen terbesar di negara ini memiliki tanggung jawab besar untuk dapat memenuhi permintaan pasar domestik maupun internasional. Dalam menjaga keberlanjutan operasionalnya, Perusahaan ini mengelola berbagai aspek, diantaranya termasuk produksi, pemeliharaan fasilitas serta pengadaan barang dan jasa. Salah satunya adalah di unit *Maintenance Planing & Evaluation*, divisi pengadaan jasa, yang memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan operasional pabrik.

Unit Maintenance Planing & Evaluation bertanggung jawab dalam memastikan bahwa fasilitas dan peralatan produksi berada dalam kondisi optimal. Untuk mencapai hal tersebut, divisi ini mengelola berbagai aktivitas, termasuk pemeliharaan rutin, perbaikan, evaluasi teknis, dan pengadaan jasa pendukung. Aktivitas ini memerlukan koordinasi yang baik, pengelolaan yang terstruktur, serta penerapan sistem yang efektif agar dapat berjalan lancar dan mendukung target produksi.

Sebagai peserta magang yang ditempatkan di unit ini, pengalaman langsung di lapangan memberikan wawasan berharga mengenai bagaimana sebuah perusahaan besar seperti PT Semen Indonesia mengelola aspek-aspek teknis dan non-teknis untuk mendukung operasionalnya. Peserta magang berkesempatan untuk memahami proses pemeliharaan fasilitas, mengamati pengelolaan risiko dalam pengadaan jasa, hingga berkontribusi dalam analisis atau penyusunan rekomendasi peningkatan efisiensi kerja.

Selain itu, salah satu tanggung jawab dari unit ini adalah melakukan pengadaan jasa rutin yang mencakup pemeliharaan, perbaikan, serta evaluasi berbagai elemen fasilitas yang berada dalam lingkungan pabrik PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Pengadaan jasa rutin ini memiliki karakteristik yang cukup kompleks, hal ini dikarenakan melibatkan berbagai pihak dan sering kali menghadapi tantangan operasional. Potensi risiko-risiko yang sering dihadapi seperti keterlambatan penyedia jasa dalam menyelesaikan pekerjaan, kesalahan dalam menentukan pelaksana pekerjaan atau *supplier* untuk dapat memenuhi kebutuhan secara mendadak, alur proses pengadaan jasa rutin yang cukup panjang sehingga memakan waktu yang cukup lama, kesulitan dalam pengurusan berkas tender, ketidaksesuaian kualitas hasil pekerjaan hingga kendala logistik yang dapat memengaruhi kinerja unit yang dapat berpotensi menghambat operasional perusahaan.

Dari potensi-potensi risiko tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemungkinan risiko yang timbul dapat terjadi disebabkan oleh faktor eksternal dan juga faktor internal sehingga perlu dilakukan mitigasi risiko guna identifikasi secara menyeluruh dan menganalisa risiko-risiko yang mungkin terjadi lebih spesifik dalam alur pengadaan jasa rutin yang berada di *unit of maintenance Planing & evaluation*. Mitigasi risiko ini memiliki tujuan untuk dapat memperkecil dampak risiko yang ditimbulkan serta dapat mereduksi terjadinya risiko yang dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Dalam manajemen risiko yang dilakukan melalui beberapa tahapan, untuk tahapan pertama dilakukan indentifikasi risiko yang mana akan dijabarkan mengenai evaluasi beberapa risiko yang mungkin muncul dalam alur proses pengadaan jasa rutin. Selanjutnya, untuk tahapan analisis risiko dilakukan dengan bantuan metode *Risk Assesment*, dengan metode ini akan dilakukan penentuan prioritas risiko yang akan dimitigasi. Tahap akhir yaitu tahap evaluasi dan merancang strategi mitigasi risiko yang dilakukan sesuai dengan skala

prioritas risiko yang telah ditentukan sebelumnya sehingga dapat mengoptimalkan proses pengadaan jasa rutin sekaligus meminimalkan potensi kerugian.

Pengalaman magang di unit *Maintenance Planing & Evaluation* PT Semen Indonesia (*Plant* Tuban) tidak hanya memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoretis dalam konteks nyata, tetapi juga mengembangkan keterampilan profesional yang relevan untuk menghadapi tantangan industri manufaktur di masa depan.

1.2 Tujuan Program Magang

Adapun tujuan program magang di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, diantaranya adalah:

1. Memperoleh pengetahuan baru mengenai dunia kerja secara nyata sesuai dengan *job desc* melalui *learning by doing*
2. Untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung dan mampu menerapkan ilmu teori yang telah dipelajari selama proses perkuliahan
3. Untuk kerja sama antara perguruan tinggi dengan dunia industri.

1.3 Manfaat Program Magang

Adapun manfaat program magang di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. antara lain:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Mendapatkan tenaga magang yang dapat membantu dalam menyelesaikan tugas operasional dan meningkatkan efisiensi kerja di berbagai departemen.
 - b. Memberikan atau membagi ilmu serta keahlian kepada tenaga magang khususnya mengenai lingkungan pekerjaan.
 - c. Membantu memberikan masukan yang dapat dijadikan pertimbangan pada perusahaan baik dalam perbaikan maupun peningkatan di berbagai departemen.
 - d. Memperoleh gambaran kemampuan mahasiswa yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi rekrutmen sumber daya manusia.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Membuka peluang untuk memperluas kerja sama dalam bentuk penelitian dan pengabdian masyarakat di sektor industri.
 - b. Mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan industri.
 - c. Memberikan jalan dan kesempatan magang bagi mahasiswa selanjutnya di UPN "Veteran" Jawa Timur khususnya jurusan Teknik Industri.
 - d. Memantau dan mengukur kemampuan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang relevan dengan kebutuhan industri.
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu teori yang telah dipelajari pada saat perkuliahan ke dalam praktek kerja secara langsung di dunia kerja
 - b. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan *soft skill* dan *hard skill* sesuai dengan yang diperlukan dalam dunia kerja.
 - c. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan pembelajaran langsung terkait dunia kerja dengan nimbingan mentor pembimbing.
 - d. Memperluas relasi dan mengenal lebih banyak orang yang bergerak di dunia kerja.
 - e. Memenuhi beban Satuan Kredit Semester (SKS) yang harus ditempuh sebagai persyaratan akademik di Teknik Industri, UPN "Veteran" Jawa Timur
 - f. Mahasiswa dapat mengetahui gambaran secara nyata mengenai penerapan ilmu Teknik Industri dalam dunia kerja

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan penulisan topik magang di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mengidentifikasi risiko yang mungkin muncul dalam alur proses pengadaan jasa rutin di *Unit of Maintenance Planing & Evaluation* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
2. Menganalisis risiko pada proses pengadaan jasa rutin di *Unit of Maintenance Planing & Evaluation* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
3. Merancang strategi mitigasi risiko sesuai dengan skala prioritas risiko yang telah ditentukan terhadap proses pengadaan jasa rutin di *Unit of Maintenance Planing & Evaluation* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
4. Menyajikan secara rinci kegiatan yang dilakukan selama periode magang, hasil yang diperoleh serta pembelajaran baru yang didapatkan di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.